

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan cara pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, penelitian terdahulu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.³⁹

Penelitian dengan judul “Persepsi Pedagang Mengenai Implementasi Zakat Tijarah Di Pasar Surulangun Kabupaten Musi Rawas Utara”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data-data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang atau pedagang yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dibatasi pada lingkup pedagang agen sembako di Pasar Surulangun Kelurahan Pasar Surulangun Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. Alasan peneliti mengambil lokasi ini untuk

³⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian kualitatif*, hal, 17.

penelitian karena tidak ada kendala dalam menggali informasi lebih dalam mengenai tanggapan dan tingkat pemahaman implementasi zakat tijarah atau zakat perniagaan. Penelitian ini berfokus pada para pedagang yang berhasil dalam menjalankan usahanya tetapi masih awam dalam menanggapi zakat tijarah atau zakat hasil perniagaan, mengingat mayoritas pedagang di Pasar Surulangun beragama Islam.

C. Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini ada dua yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang di dapatkan dari sumber wawancara/interview dengan subjek penelitian, yaitu para pedagang agen toko sembako yang searah dan berhubungan dengan tujuan penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari available resource, agar mensupport data dari data primer. Seperti contoh buku, jurnal, dan referensi internet lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data mengenai penelitian ini, maka peneliti mendatangi langsung atau penelitian di lapangan ke tempat lokasi yang diteliti. Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.⁴⁰ Dalam penelitian ini maka peneliti melakukan wawancara dengan para pedagang agen toko sembako terkait dengan permasalahan-permasalahan di atas. Total ada 14 agen toko sembako yang akan di wawancara oleh peneliti terkait penelitian yang dilakukan.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.⁴¹ Observasi secara langsung ini, peneliti sebagai penuh terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang di amati oleh observer di kalangan para pedagang di Pasar Surulangun Kabupaten Musi Rawas Utara. Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengetahui tanggapan dan pemahaman para pedagang mengenai zakat tijarah (zakat perdagangan) di Pasar Surulangun Kabupaten Musi Rawas Utara.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.231

⁴¹ M. Askari zakaria, vivi Afriani, KH.M. Zakaria, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research and Development*, (Indonesia: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahman), h. 42-43

3. Dokumentasi

Dokumentasi data yang mendukung untuk memperkuat data primer yang di dapatkan dari sumber data yang berupa dokumentasi terkait dengan laporan penelitian.

E. Teknik Sampling Snowball

Teknik sampling adalah suatu cara pengambilan contoh atau sampel untuk diteliti.⁴²Sampel pada metode kualitatif tidak menekan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan. Sampel yang jumlah banyak tidak akan punya arti jika tidak berkualitas atau informasinya tidak kredibel. Patokan umum untuk sampel adalah jumlahnya yang kecil, karena dalam jumlah kecil peneliti akan mampu mengumpulkan data yang mendalam, jumlahnya bisa berupa informasi yang rinci dan tepat, maka jumlah yang besar akan menjadi masalah, karena akan terjadi pengulangan informasi dan akibatnya informasi akan tumpang tindih.⁴³

Penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling, karena peneliti merasa sampel yang di ambil paling mengetahui tentang masalah yang akan di teliti oleh peneliti. Penggunaan snowball sampling dalam penelitian ini

⁴² Almasdi Syahza, Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021), 2021.

⁴³ Raco, Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya.

bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana persepsi atau tanggapan dan pemahaman para pedagang mengenai zakat tijarah (zakat perdagangan) di Pasar Surulangun Kabupaten Musi Rawas Utara.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini akan dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan suatu penelitian. Miles dan Huberman 1984, mengemukakan bahwa aktivitas dalam suatu analisis data meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verification).⁴⁴

Setelah memperoleh data maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

⁴⁴ Haryanti Mey, “Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman”. 14kompasiana, 2015.

2. Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumsukan penelitian dari data harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan etnik, yaitu dari kaca mata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etnik).

G. Kriteria Informan Penelitian

1. Beragama Islam.
2. Pemilik usaha yang dijalani.
3. Hanya agen-agen besar (yang berjumlah 12 agen).
4. Pedagang yang sudah mencapai nisab zakat yakni telah menjalani usaha selama satu tahun atau lebih.
5. Sudah mencapai haul zakat tijarah yakni setara dengan 85 gram emas.

Tabel 3.1
Karakteristik Informan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Jenis Kelamin	Usia
1	Trisna Alamsyah, S. IP	Lurah	S-1	Laki-laki	54 Tahun
2	Nur Hasanah	Pemilik Toko	SD	Perempuan	48 Tahun
3	Elan Kopkarim	Pemilik Toko	SMA	Laki-laki	39 Tahun
4	Parida	Pemilik Toko	SMP	Perempuan	44 Tahun
5	Nerinda Sari	Pemilik Toko	SMA	Perempuan	35 Tahun
6	Misi Tuti	Pemilik Toko	SD	Laki-laki	41 Tahun
7	Abdul Karim	Pemilik Toko	SD	Laki-laki	41 Tahun
8	H. Agus	Pemilik Toko	SMA	Laki-laki	50 Tahun
9	Ira	Pemilik Toko	SMP	Perempuan	39 Tahun
10	Suryani	Pemilik Toko	SMA	Perempuan	33 Tahun
11	Meta	Pemilik Toko	SMA	Perempuan	35 Tahun
12	H Syamsudin	Pemilik Toko	SMP	Laki-laki	58 Tahun
13	M. Safrzal Alamsyah	Pemilik Toko	SMA	Laki-laki	43 Tahun